

Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu

Denni Ismunandar¹⁾, Rosyadi²⁾, Nandang³⁾, Khairul Aziz⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Matematika, Universitas Wiralodra.
Email: denni.ismunandar@unwir.ac.id; rosyadi@unwir.ac.id;
nandang@unwir.ac.id.

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan tingkat SD hingga perguruan tinggi. Matematika juga sering dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan bimbingan belajar agar siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan supaya siswa – siswi dapat menumbuhkan semangat belajar dan dapat mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan adalah siswa senang dan tumbuh semangat belajar. Selain itu anak-anak dan orang tua mengharapkan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan seterusnya dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian, Pembelajaran, Ceramah, Pecahan.

Abstract

Mathematics is one of the subjects taught at all levels of education from elementary to tertiary level. Mathematics is also often considered the most difficult subject for students to understand. Therefore, it is necessary to provide tutoring so that students can solve problems related to mathematics subject matter. The method used in this activity is the lecture method. This tutoring activity aims so that students can foster enthusiasm for learning and can overcome learning difficulties in learning mathematics so that students can achieve optimal learning outcomes. The results of the tutoring activities that have been carried out are that students are happy and growing enthusiasm for learning. In addition, children and parents hope that this service activity can be carried out continuously.

Keywords: Devotion, Learning, Lectures, Fractions

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1>.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, kaena tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan dirinya. Salah satu cara mendapatkan pendidikan yang baik adalah di sekolah (Khansa et al., 2018).

Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa, memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan karakter siswa. Salah satu bagian pendidikan yang perlu diperhatikan adalah kegiatan pembelajaran matematika. Pendidikan khususnya pelajaran matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh siswa (Sholihah & Mahmudi, 2015; Siregar, 2017). Hal ini juga dialami oleh siswa di desa Lajer kecamatan Tukdana.

Keadaan geografis desa Lajer yang berada cukup jauh dengan pusat kota menjadikan desa ini kurang diperhatikan dalam hal kualitas pendidikan, terutama pada mata pelajaran matematika siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi di sekolah. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Sebagian siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa selalu berada di tingkat terendah dari mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa sekolah dasar di Lajer, beberapa siswa membutuhkan bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk lebih memahami materi pada mata pelajaran matematika. Menurut Thahir dan Hidriyanti, (2014) Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Sukardi (Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, 2017:44) mengemukakan bahwa layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

Menurut Yusuf (Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, 2017:44) bimbingan belajar adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh tenaga ahli (konselor) untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar. Oleh karena itu, siswa dalam proses kegiatan belajar

mebutuhkan bimbingan dari tenaga ahli untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan belajar

Bimbingan belajar matematika adalah suatu proses untuk menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengabdian ini, bimbingan belajar matematika adalah proses penanaman dan pengarahan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif untuk menumbuhkan motivasi dan kreatifitas belajar matematika serta mengembangkan kemampuan matematis yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan matematika. Menurut Van Hoose (Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, 2014:67) menjelaskan bahwa layanan bimbingan belajar adalah:

- 1) Bimbingan didasarkan pada keyakinan bahwa dalam diri tiap anak terkandung kebaikan-kebaikan, mempunyai potensi diri dan pendidikan hendaknya mampu membantu anak memanfaatkan potensinya tersebut.
- 2) Bimbingan didasarkan pada ide bahwa setiap anak berbeda dari yang lainnya
- 3) Bimbingan merupakan bantuan kepada anak-anak dan pemuda dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka agar menjadi pribadi yang sehat.
- 4) Bimbingan merupakan usaha membantu mereka yang memerlukan untuk mencapai apa yang menjadi idaman masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Bimbingan adalah pelayanan, yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dengan latihan khusus, dan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan diperlukan minat pribadi khusus pula. Bimbingan belajar matematika mempunyai keunggulan yaitu:

- 1) Matematika diajarkan secara menarik dan menyenangkan
- 2) Metode pengajaran yang inovatif
- 3) Tenaga pengajar yang terlatih
- 4) Menggunakan alat bantu belajar yang edukatif dan variatif

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis, yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis, yakni meliputi intelegensi siswa yang pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psioko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Ada dua aspek yaitu:
 - a) Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah.
 - b) Lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran. Dengan adanya bimbingan belajar matematika ini anak akan termotivasi agar dapat belajar matematika lebih rajin dan tekun serta lebih menyukai pelajaran matematika. Setelah dilakukan analisis awal, siswa masih kesulitan dalam mempelajari materi pecahan.

Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana kegiatan bimbingan belajar matematika pada anak-anak Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu?”

B. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 bertempat di Desa Lajer Kecamatan Tukdana. Metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan pendekatan yang digunakan adalah diskusi langsung serta bimbingan dan latihan. Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat terdiri dari siswa kelas 2, 3 dan 4. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan ini jumlahnya tidak konsisten. Kisaran jumlah siswa yang datang ke tempat bimbingan minimal 5 anak dan maksimal 12 anak.

Pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan yakni melakukan koordinasi dengan tim dan masyarakat sekitar posko Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Persiapan awal program ini adalah pengenalan agar lebih akrab satu sama lain. Langkah selanjutnya adalah pengelompokkan anak-anak sesuai dengan tingkatan kelas, yaitu SD kelas 5 dan SD kelas 6. Kemudian melakukan pre-tes kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat kemampuannya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan hari pertama pada tanggal 19 Juli 2019, kami melakukan sosialisasi ke masyarakat Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu yang sekitar posko agar dapat mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar matematika. Salah satu tempat yang paling menjadi tujuan sosialisasi adalah mushola-mushola terdekat dari posko. Hari selanjutnya anak-anak berdatangan ke posko yang menjadi tempat untuk

kegiatan bimbingan belajar matematika. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar matematika dilakukan tiga kali pertemuan dalam seminggu yaitu jumat malam, minggu malam dan selasa malam.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari terakhir kegiatan dilakukan dengan menggunakan sebuah tes yang dilakukan oleh tim. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk mengetahui keberhasilan program ini tim pengabdian melakukan observasi kepada beberapa siswa untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan ini. Berikut akan ditampilkan permasalahan, solusi dan indikator pencapaian kegiatan.

| Permasalahan | Solusi | Indikator Pencapaian |
|--|--------------------------------|---|
| Siswa masih kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika | Pemberian pendampingan belajar | 1. Siswa merasa senang dan semangat untuk belajar 2. Orang tua mendukung siswa untuk belajar tambahan di tempat tim pengabdian |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam subbab ini tidak dipisahkan. Berikut akan dibahas mengenai hasil pengabdian ini. Kegiatan pada pengabdian ini salah satunya terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tim Sedang Mengajar Pada Bimbingan Belajar

Pada gambar 1 terlihat bahwa siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Kamis. Hasil observasi pada gambar 1 bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Antusias siswa terlihat dari siswa memperhatikan salah satu mentor dengan seksama. Selain itu, siswa juga mencatat pengalamannya.



Gambar 2. Siswa Semangat dan Senang Belajar Matematika

Pada gambar 2 siswa terlihat semangat untuk mengerjakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari siswa berebut untuk maju ke depan mengerjakan tugas yang diberikan oleh tim. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa senang belajar matematika. Berdasarkan hasil pengamatan siswa mengerjakan dengan semangat mengerjakan. Rata – rata lebih dari 50 % siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Orang Tua Ikut Menunggu Proses Belajar Siswa

Pada gambar 3 pembelajaran dilakukan di luar ruangan. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi kejenuhan siswa. Pada pembelajaran di luar ruangan, tim pengabdian mengkaitkan masalah sehari – hari dengan permasalahan matematika supaya siswa terbantu saat siswa mendapatkan permasalahan penyelesaian soal cerita. Tim pengabdian saat selesai mengajar bertanya pada siswa terkait dengan kepuasan siswa. Berikut beberapa pertanyaan dan jawaban siswa.

Tim : Adik – adik apakah senang kakak mengajar disini?

Anak – anak : senang kak

Tim : senangnya kenapa?

Anak – anak : Belajarnya enak (beberapa menjawab masnya baik)

Tim : Kalau tahun depan masnya ke sini lagi boleh ngga?

Anak – anak : Boleh.

Tim : Terima kasih ya...

Pada gambar di atas juga terlihat bahwa siswa diantar dan ditunggu oleh orang tua siswa. Pada waktu yang luang, tim pengabdian juga bertanya kepada orang tua siswa. Berikut cuplikan wawancara orangtua dengan tim pengabdian.

Tim : Selamat malam Pak

Bapak M : Selamat malam Mbak

Tim : nungguin anaknya Pak?

Bapak M : iya Mbak

Tim : anaknya senang tidak Pak belajar disini?

Bapak M : Senang Mbak, kata anak saya, mengajarnya enak, ngga galak.

Tim : Ada saran buat kami tidak Pak? Supaya kami lebih baik lagi

Bapak M : Ya, kalau bisa selain minum air mineral gelas siswa diberikan hadiah kalau bisa jawab, jadi anak saya bisa lebih semangat lagi

Tim : Hehehe... kalau menurut Bapak, perlu tidak acara bimbel seperti ini lagi?

Bapak M : Ya perlu Mbak, malah kalau UNWIR KKN di sini malah bisa bantu anak – anak belajar.

Tim : Insyaallah tahun depan ada lagi Pak. Terima kasih Pak

Bapak M : Sama - sama

Berdasarkan dua wawancara yang telah dilakukan, tim pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Hal ini sependapat dengan salah satu hasil penelitian Putu et al., (2014) yaitu dengan bimbingan belajar yang efektif dapat meningkatkan prestasi siswa. Selain itu bimbingan belajar yang dilakukan secara intensif dapat meningkatkan hasil belajar (Rozak et al., 2018; Supriatna et al., 2017). Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dan didukung oleh para peneliti maka tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa dengan bimbingan belajar yang telah dilakukan dapat membantu masyarakat khususnya pada bidang pendidikan.

D.KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Bimbingan Belajar Matematika yang dilakukan di desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu bahwa kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan membuat anak-anak sangat senang. Anak-anak mengakui bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, mereka berhasil menumbuhkan rasa semangat belajar dan pantang menyerah. Para anak dan orang tua mengharapkan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan selama mungkin dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini anak-anak dapat menumbuhkan motivasi dalam diri anak dalam belajar dan dapat mengatasi kesulitan dalam memahami dan menangkap pelajaran di sekolah

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, untuk itu diucapkan terima kasih kepada: 1). Ketua LPPM Universitas Wiralodra; 2). Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 3). Kepala Desa Lajer, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Lusi Siti Aisah, Kusnandi. (2018). Identifikasi Learning Obstacle Pada Pokok Bahasan Sudut Pusat Dan Sudut Keliling Lingkaran. *MATHLINE Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2):116
- Siami Prafitriyani, Awi Dassa. (2016). Exploration Of Procedural Knowledge In Solving Arithmetic Operation In Fraction Of Grade Xi Students At Sman 17 In Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 4:101-103.
- Khansa, S. L., Pramudya, I., & Kuswardi, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi ARIAS untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar pada Materi relasi dan Fungsi. *JPMM*, 2(4), 259–272.
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 2.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Journal Of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10–20.
- Sholihah, D. A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 175.
<https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.
- Supriatna, I., Yuliawati, N., & Firmansyah, W. (2017). Bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika tutoring on mathematics learning outcomes. *Tauhidi Jurnal PGSD*, 4(1), 10–18.

Sujiwo, Dimas Andhita Cahyo. (2017). Bimbingan Belajar Matematika pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. *Jurnal Terapan Abdimas*, (2): 41-47

Thahir, Andi., Hidriyanti, Babay. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2): 63-76

